

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UD.Ekasari merupakan salah satu dari sekian banyak usaha dagang yang bergerak dalam industri makanan khususnya makanan kerupuk. Usaha ini berdiri pada tahun 1989 dengan lokasi usaha di desa Bagi Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Propinsi Jawa Timur. Perusahaan ini dimiliki oleh satu orang yaitu pemiliknya bapak Darminto. Pada awal berdirinya, modal usaha didapatkan dari modal pribadi dan modal pinjaman dari bank Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Sragen. Pinjaman ini didapat dari BRI Sragen karena daerah asal pemilik perusahaan adalah Sragen dengan jaminan tanah milik orang tua.

Pada saat ini perusahaan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan kerupuk yang cukup besar di sekitar daerah Madiun. Perusahaan kerupuk ini telah memiliki 30 pedagang yang siap mendistribusikan produk kerupuk ini ke pelanggan-pelanggan di daerah. Segmen konsumen yang dibidik oleh perusahaan adalah segmen warung makan ataupun toko. Setiap hari perusahaan mampu memproduksi sekitar 3 kuintal kerupuk dengan jumlah produk kerupuk sekitar 78000 kerupuk. Sedangkan untuk penjualannya, perusahaan mampu menjual kerupuk sekitar 50000 kerupuk setiap harinya.

Seiring perkembangan jaman, saat ini jumlah perusahaan kerupuk yang ada di Madiun semakin banyak sehingga persaingan pun semakin ketat. Tercatat ada tiga perusahaan kerupuk yang menjadi pesaing serius UD.Ekasari yaitu *Sahabat, Sala dan MS*. Selain ketiga perusahaan tersebut, juga ada perusahaan-perusahaan krupuk kecil lain yang bisa menjadi ancaman bagi perusahaan dalam penjualan produk kerupuk ini. Persaingan menjadi semakin ketat karena ada beberapa perusahaan yang berani menjual produk kerupuknya dengan harga yang murah dengan mengorbankan kualitas produknya. Hal ini menjadi salah satu tantangan serius perusahaan dalam memajukan perusahaan.

Disamping persaingan yang semakin ketat, kondisi industri perkerupukan semakin diperparah dengan kondisi ekonomi yang saat ini semakin sulit. Kenaikan BBM yang diatas 100% menjadi salah satu faktor yang semakin mempersulit posisi perusahaan. Dengan kenaikan BBM ini berakibat pada kenaikan harga bahan baku. Sebagai contohnya adalah kenaikan harga tepung tapioka yang dulunya *harga tiap kuintalnya Rp.200.000,- menjadi Rp.350.000,-* pada saat ini. Dengan kenaikan harga bahan baku ini, perusahaan harus memilih antara menaikkan harga jual atau mengecilkan ukuran produk kerupuk yang akan diproduksi.

Melihat kondisi persaingan yang begitu ketatnya dan kondisi ekonomi yang serba sulit saat ini, maka diperlukan suatu evaluasi kelayakan mengenai industri kerupuk ini terutama

terhadap UD.Ekasari. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian evaluasi kelayakan ini sehingga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kelayakan usaha kerupuk ini bagi perusahaan UD.Ekasari.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perusahaan UD.Ekasari saat ini dalam kondisi menghadapi persaingan industri kerupuk di daerah Madiun. Dengan semakin ketatnya persaingan dan kondisi ekonomi yang serba sulit saat ini, maka tidaklah salah apabila penulis ingin meneliti bagaimana evaluasi kelayakan industri kerupuk pada UD.Ekasari ini sehingga akan diketahui mengenai kelayakan industri kerupuk ini pada saat ini.

Dalam hal ini secara rinci penulis dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi aspek pasar meliputi pasar potensial, pasar tersedia, pasar sasaran produk kerupuk bandung di daerah Madiun dan sekitarnya?
2. Bagaimana kondisi teknik produksi kerupuk meliputi spesifikasi teknis dan proses produksi serta karakteristik produksi di UD.Ekasari ?
3. Bagaimana kondisi finansial perusahaan UD.Ekasari dari segi investasi dan tingkat pengembaliannya?
4. Bagaimana sensitivitas variabel-variabel aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial terhadap profit perusahaan UD.Ekasari ?
5. Bagaimana resiko yang mungkin terjadi dari usaha kerupuk UD.Ekasari ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha industri kerupuk UD.Ekasari pada saat ini. Sedangkan secara rinci, tujuan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya pasar potensial, pasar tersedia, pasar sasaran produk kerupuk bandung di daerah Madiun dan sekitarnya
2. Mengetahui kondisi teknik produksi kerupuk meliputi spesifikasi teknis dan proses produksi serta karakteristik produksi di UD.Ekasari
3. Mengetahui kondisi finansial perusahaan UD.Ekasari dari segi investasi dan tingkat pengembaliannya
4. Mengetahui sensitivitas variabel-variabel aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial terhadap profit perusahaan UD.Ekasari
5. Mengetahui resiko yang mungkin terjadi dari usaha kerupuk UD.Ekasari

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh UD.Ekasari
2. Membantu pemilik perusahaan UD.Ekasari untuk mengetahui kelayakan usaha kerupuk bandung dari segi pasar, teknis dan finansial
3. Mengetahui bagaimana prospek, peluang dan perkembangan usaha kerupuk bandung dimasa yang akan datang
4. Mengetahui tingkat pengembalian investasi serta keuntungan yang diperoleh dari investasi ini
5. Mengetahui dan mengantisipasi sensitivitas dan resiko investasi ini

#### **1.5 Batasan Masalah**

Sebagai ruang lingkup perancangan tugas akhir ini, penulis mengambil batas cakupan pembahasan pada hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi kelayakan industri kerupuk ini hanya dilihat dari aspek pasar, teknis serta keuangan.
2. Produk yang diteliti hanya satu jenis kerupuk yaitu kerupuk bandung.
3. Suku bunga, inflasi, pajak, dan kondisi ekonomi makro lainnya diasumsikan berada dalam kondisi normal dan stabil